BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak krisis moneter yang terjadi dari tahun 1997 sampai sekarang, membawa dampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan didunia bisnis khususnya di Indonesia. Dampak yang dirasakan oleh Indonesia yaitu semakin melemah nilai mata uang rupiah terhadap dollar yang mengakibatkan semakin buruk kondisi perekonomian di Indonesia, karena semakin meningkat harga-harga barang di berbagai sektor ekonomi dan non ekonomi. Hal ini membawa dampak buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan-perusahaan di Indonesia. Banyak perusahaan-perusahaan yang gulung tikar karena tidak dapat melanjutkan usahanya akibat perekonomian yang memburuk. Tidak hanya perusahaan kecil yang mengalami pailit, namun perusahaan besar pun tidak sedikit yang *collapse* dan tidak dapat meneruskan usahanya.

Hal ini dibuktikan pada tahun 2015 terdapat 10 emiten yang umumnya dari sektor pertambangan terganggu kelangsungan usahanya (Okezone.com, 2016), sedangkan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 27 emiten memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang didalamnya terdapat emiten yang mengalami keraguan *going concern* (Liputan6.com, 2017). Hal tersebut menyebabkan auditor tidak bisa lagi hanya menerima pandangan dari manajemen bahwa segala sesuatu pada perusahaan tersebut baik.

Kelangsungan hidup perusahaan juga menjadi sorotan penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terutama investor. Memburuknya kondisi perekonomian membuat investor harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi. Investor menanamkan modalnya untuk mendanai operasi perusahaan dengan tujuan akan memperoleh pengembalian yang lebih besar. Ketika akan melakukan investasi pada suatu perusahaan, investor perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan terutama yang menyangkut tentang kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan ini tercermin dalam laporan keuangan perusahaan karena *going concern* merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan perusahaan. Jika asumsi tersebut tidak terpenuhi maka entitas tersebut dapat dikatakan bermasalah.

Laporan keuangan menjadi salah satu alat yang dapat digunakan oleh investor untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan bisnis dan investasi. Dengan adanya laporan keuangan dapat memperlihatkan dengan jelas kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha dan juga bertujuan untuk menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan menaksir laba. Informasi yang diperoleh melalui laporan keuangan dapat digunakan dengan tepat, maka laporan keuangan yang disajikan harus memiliki kualitas yang baik.

Laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang baik akan berguna bagi perusahaan untuk menarik investor untuk menginvestasikan dana ke

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perusahaan, jika informasi yang disediakan baik maka investor akan lebih percaya untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. Laporan keuangan memiliki tujuan utama yaitu untuk memberikan informasi mengenai laporan laba rugi, perubahan ekuitas, posisi keuangan, arus kas dan kinerja keuangan yang bermanfaat bagi investor atau pengguna laporan keuangan lainnya dalam pengambilan keputusan.

Peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan. Laporan keuangan perusahaan digunakan oleh berbagai pihak pengguna. Laporan keuangan yang benar sangat dituntut agar para investor dan pihak pengguna laporan keuangan tidak memperoleh informasi yang salah. Dengan laporan keuangan yang benar maka investor dapat berinvestasi ke perusahaan dengan benar. Auditor memiliki peranan penting dalam menjembatani antara kepentingan investor dan kepentingan perusahaan sebagai pemakai dan penyedia laporan keuangan. Auditor bertanggung jawab menilai apakah ada keraguan terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (IAPI, 2011).

Going concern merupakan kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode pantas yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan diterbitkan (IAPI, 2011). Hal ini memberi gambaran bahwa entitas diharapkan untuk beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas atau tidak diarahkan menuju arah likuidasi. *Going concern* dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal berlawanan. Biasanya informasi

Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang secara signifikan dianggap berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup suatu usaha adalah hubungan dengan ketidakmampuan suatu usaha dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar melalui bisnis biasa, restrukturasi tentang perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar dan kegiatan serupa yang lain (PSA No. 30). Opini audit *going concern* dikeluarkan oleh auditor jika menurut auditor terdapat keraguan bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu dua belas bulan ke depan.

Beberapa peristiwa seperti terjadinya kerugian operasional yang cukup besar, kurangnya modal kerja, ketidakmampuan pelanggan dan tuntutan hukum dapat menimbulkan keraguan auditor akan kelangsungan hidup perusahaan. Apabila terdapat keraguan tersebut maka auditor berhak mengeluarkan opini audit *going concern* yang dalam laporan audit akan dicantumkan pada paragraf penjelasan atau pada paragraf pendapat.

Dalam mengevaluasi suatu perusahaan apakah mempunyai keraguan lain terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*), auditor juga harus memperhatikan aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam bertahan hidup pada periode tertentu.

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Riyanto, 2014). Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan apakah perusahaan setiap saat dapat memenuhi pembayaran-

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan, misalnya untuk membeli bahan mentah, membayar upah buruh, dan lain sebagainya.

Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa likuiditas sebagai perbandingan antara jumlah uang tunai dan aktiva lain yang dapat disamakan dengan uang tunai disatu pihak dengan jumlah utang lancar dilain pihak (likuiditas badan usaha), juga dengan pengeluaran–pengeluaran untuk menyelenggarakan perusahaan dilain pihak (likuiditas perusahaan). Tingkat likuiditas dapat diukur dengan *current ratio* (rasio lancar). *Current ratio* yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aset lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* jangka pendek. Dalam hubungannya dengan likuiditas makin kecil likuiditas, perusahaan kurang likuid sehingga tidak dapat membayar para krediturnya maka auditor kemungkinan memberikan opini audit dengan *going concern*, sedangkan hubungan likuiditas dengan opini audit adalah makin kecil likuiditas, perusahaan kurang likuid karena banyak kredit macet sehingga opini audit harus memberikan keterangan mengenai *going concern*.

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek (Sartono, 2012). Rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio *debt to total asset*. Rasio solvabilitas yang tinggi dapat berdampak buruk bagi kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang buruk dan dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih berpeluang mendapatkan opini audit *going concern*.

Selain likuiditas dan solvabilitas, profitabilitas juga berpengaruh terhadap perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri (Sartono, 2012). Rasio ini merupakan aspek penting bagi perusahaan karena dapat memberikan daya tarik yang besar bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Tingkat profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on assets*. Dalam hubungannya dengan opini audit *going concern*, semua perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan laba dengan semua sumber daya yang dimiliki, dimana nantinya laba yang dihasilkan akan digunakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik akan dipandang lebih baik dimata para investor. Tingkat profitabilitas yang positif menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba, sebaliknya dengan tingkat profitabilitas yang negatif berarti menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian.

Kristiana (2012), *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit going concern*. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Artinya semakin tinggi profitabilitas dan likuiditas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

maka perusahaan dinilai mampu untuk mengelola aset-aset untuk menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga auditor tidak memiliki keraguan terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Wardani (2016), *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rencana manajemen terhadap opini audit going concern*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Artinya auditor tidak hanya menganalisis lebih mendalam mengenai solvabilitas saja melainkan auditor juga lebih menekankan pada menganalisis kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan dan menganalisis seluruh rasio keuangan perusahaan dalam penentuan terbitnya opini audit *going concern*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saifudin dan Trisnawati (2016), *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit going concern*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian ini *mereview* penelitian dari Wardani (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan manufaktur. Alasan pemilihan sektor industri manufaktur adalah karena perusahaan manufaktur memiliki banyak anak perusahaan sehingga mudah dalam pengambilan data dan pengambilan sampel untuk penelitian. Berdasarkan fenomena penelitian diatas pastilah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

memiliki tujuan dan manfaat tersendiri bagi seluruh perusahaan baik dalam hal keuangan perusahaan maupun dalam hal pengambilan keputusan. Walaupun dari beberapa penelitian terdapat hasil yang berbeda-beda sehingga sulit untuk memilih hasil mana yang benar-benar bisa membantu sebuah perusahaan dalam menjalankan perusahaannya dengan baik.

Berdasarkan uraian dari fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai **PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Apakah Likuiditas Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016?
2. Apakah Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016?
3. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.
3. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengeluaran opini audit *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

3. Bagi Investor

Investor dapat mengambil keputusan yang lebih baik setelah mereka mengetahui informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang dapat mempengaruhi perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menambah bahan literatur dan acuan penelitian pada bidang audit, terutama yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern*.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang telaah teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menggambarkan secara singkat metode penelitian yaitu rancangan penelitian, tempat, waktu penelitian, populasi dan sampel,

prosedur pengumpulan data, definisi operasional, pengukuran variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pengumpulan data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab yang terakhir ini terdiri dari simpulan dan saran yang berhubungan dengan bab-bab sebelumnya.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.